



ANALISA PERPARKIRAN PADA PIZZA HUT KOTA PAREPARE

¹ Jusmita Ningsih, ² Jasman, ³ Hendro Widarto

^{1,2,3} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

Koresponden Author : itaningsih@gmail.com

Info Artikel	ABSTRAK
Diajukan : <i>Di isi tanggal pengiriman</i> Diperbaiki : Disetujui :	Permasalahan area parkir di wilayah Pizza Hut merupakan suatu fenomena yang patut untuk ditelaah. Urgensi kebutuhan lahan parkir menjadi suatu keutamaan ketika lahan parkir yang tersedia tidak dapat menampung kendaraan yang memasuki area parkir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan ruang parkir yang ada di kawasan Pizza Hut Parepare dan bagaimana pola ruang parkir yang sesuai digunakan dengan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akumulasi kendaraan maksimum/menit kendaraan sepeda motor sebanyak 18 unit dengan indeks 120% itu berarti indeks parkir kendaraan sepeda motor lebih besar dari 100% artinya bahwa fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal. Sedangkan jumlah parkir maksimum/menit kendaraan roda empat (mobil) 22 unit kendaraan dengan indeks 146,67% berarti indeks parkir kendaraan lebih dari 100% maka ini menjelaskan bahwa fasilitas parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal. Untuk kendaraan parkir dibadan badan jalan diperoleh jumlah kendaraan parkir maksimum untuk kendaraan sepeda motor adalah 2 kendaraan dengan indeks parkir 18,18% dan jumlah kendaraan maksimum untuk kendaraan roda empat 10 kendaraan dengan indeks parkir 166,6%.

Kata Kunci : Perparkiran, Pizza Hut, Kebutuhan Parkir

ABSTRACT

The problem of parking areas in the Pizza Hut area is a phenomenon that is worth studying. The urgency of the need for parking space becomes a priority when the available parking space cannot accommodate vehicles entering the parking area. This research aims to find out what the existing parking space needs are in the Pizza Hut area of Parepare city and what appropriate parking space patterns are used using descriptive and quantitative methods. The results of this research show that the maximum vehicle accumulation/minute for motorbikes is 18 units with an index of 120%, which means that the parking index for motorbikes is greater than 100%, meaning that parking facilities are problematic, where parking needs exceed normal capacity/capacity. Meanwhile, the maximum parking number/minute for four-wheeled vehicles (cars) is 22 vehicles with an index of 146.67%, meaning the vehicle parking index is more than 100%, so this shows that the parking facilities exceed the normal capacity/capacity. For vehicles parked on the road, the maximum number of parking vehicles for motorbikes is 2 vehicles with a parking index of 18.18% and the maximum number of vehicles for four-wheeled vehicles is 10 vehicles with a parking index of 166.6%.

Keywords : Parkirng, Pizza Hut, Parking Requirements

PENDAHULUAN

Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi, terutama dalam penyebab kemacetan yang sedang merajalela di berbagai kota [2]. Perparkiran menjadi fenomena yang mempengaruhi

pergerakan kendaraan yang melewati tempat-tempat yang mempunyai aktivitas tinggi, sehingga mengakibatkan laju pergerakannya menghambat kendaraan yang parkir dibadan jalan. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kemacetan pada jalan [5]. Di banyak kota baik kota-kota besar maupun kota-kota yang sedang berkembang selalu

menghadapi masalah perparkiran, khususnya untuk kendaraan roda empat [10]. Dalam usaha menangani masalah parkir, diperlukan pengadaan area lahan cukup dan penentuan bentuk pemodelan parkir yang tepat pada lahan perparkiran [5].

Parkir semestinya hanya digunakan untuk menghentikan kendaraan untuk sementara, tidak dalam waktu lama atau sampai berhari-hari yang dilakukan. Penggunaan parkir sesuai peraturan yang rapi akan memudahkan petugas parkir dalam memarkirkan kendaraan. Perlu diketahui bahwa kegiatan parkir tersebut seharusnya tidak mengganggu aktivitas lain, tapi pada kenyataannya parkir yang selama ini berlangsung terutama on street parking sering menghambat pergerakan lalu lintas, sehingga terjadilah kemacetan dikarenakan pemakaian lahan parkir yang tidak seharusnya.

Khusus di Kota Parepare telah di buka restoran Pizza Hut yang terletak di Jl. Bau Massepe, Mallusetasi, Kecamatan Ujung Kota Parepare. Tempat ini menawarkan berbagai jenis kuliner, serta dilengkapi dengan fasilitas menarik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang datang. Dengan adanya pembangunan Pizza Hut menyebabkan peningkatan jumlah tarikan pengunjung yang cukup signifikan menuju pusat kuliner tersebut. Mengingat banyaknya tarikan pengunjung tentunya memerlukan fasilitas lahan parkir yang memadai agar kepentingan konsumen atau pelanggan terpenuhi. Di sisi lain lokasinya pun masih terbilang belum cukup memadai sehingga ketersediaan fasilitas lahan parkir kendaraan yang terbatas maka badan jalan dan trotoar digunakan juga untuk tempat parkir apalagi keberadaannya masih terbilang baru [12].

Dalam usaha menangani masalah parkir, maka diperlukan perencanaan yang baik, yaitu lahan parkir yang mencukupi dan bentuk penentuan pola parkir yang sesuai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir yang ada di kawassan Pizza Hut Kota Parepare dan untuk mengetahui pola parkir yang sesuai pada Pizza Hut Kota Parepare.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Parkir

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggal oleh pengemudinya [9]. Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (1996) parkir adalah keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara [8].

Perparkiran dan fasilitas terminal adalah suatu bagian penting dari sistem transportasi. Perencanaan dan perancangan fasilitas ini menuntut suatu pemahaman menyangkut karakteristik sarana angkut dan karakteristik pembangkit perparkiran dari setiap guna lahan yang tersedia [8]. Untuk mengetahui kebutuhan akan tempat parkir harus dilakukan survei, yang meliputi:

- Klasifikasi kebutuhan serta jumlahnya
- Klasifikasi kendaraan, mobil penumpang, taksi, dll
- Kondisi tempat parkir: ilegal, legal, di pinggir jalan atau di luar jalan
- Waktu untuk parkir dan waktu keluar

2.2 Karakteristik Parkir

Data karakteristik parkir akan sangat diperlukan untuk melakukan analisis kondisi operasional dan perancangan pengembangan lahan parkir [4]. Karakteristik parkir berkaitan dengan jumlah kebutuhan parkir yang harus disediakan [7].

a. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah kendaraan maksimum yang dapat dilayani oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan.

b. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang parkir di area parkir pada waktu tertentu. Satuannya dalam kendaraan jam (*vehicle hours*) [7]. Jika sebelum diadakan pengamatan sudah ada kendaraan yang parkir di lokasi survei maka jumlah kendaraan yang akan dijumlahkan dalam harga akumulasi yang telah dibuat..

c. Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan rentang waktu (lama waktu) kendaraan yang parkir. Lamanya parkir tergantung kepada maksud dan tujuan yang dilakukan.

d. Indeks Parkir

Indeks Parkir adalah presentase jumlah kendaraan area parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia pada area parkir tersebut.

e. Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah keseluruhan kendaraan yang menggunakan fasilitas yang dihitung dlm kendaraan yang diparkir selama satu hari.

2.3 Satuan Ruang Parkir

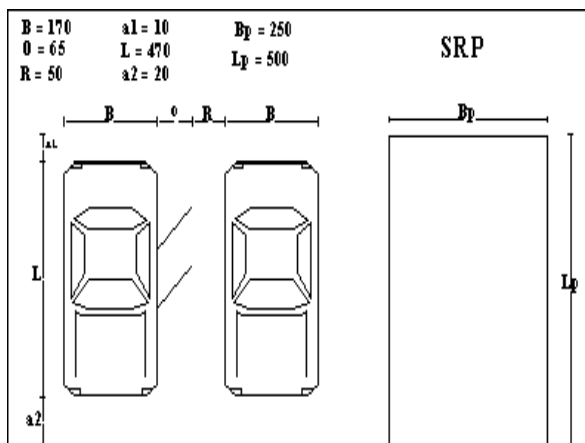
Suatu Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah tempat parkir untuk satu kendaraan. Pada tempat dimana parkir dikendalikan, maka tempat parkir harus diberi marka pada permukaan jalannya. Tempat tambahan diperlukan bagi kendaraan untuk melakukan gerak, hal tersebut tergantung dari sudut parkirnya [10]. Penentuan Satuan Ruang Parkir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)
(Sumber: dirjen perhubungan darat, 1998)

No	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1.	a. Mobil Penumpang untuk Golongan I	2,30 x 5,00
	b. Mobil Penumpang untuk Golongan II	2,50 x 5,00
	c. Mobil Penumpang untuk Golongan III	3,00 x 5,00
2.	Bus/truk	3,40 x 12,50
3.	Sepeda motor	0,75 x 2,00

a. Satuan Ruang Parkir untuk Mobil Penumpang

Dibawah ini adalah gambar Satuan Ruang Parkir (SRP) pada mobil penumpang, ditunjukkan dalam gambar 1.



Gambar 1. SRP untuk Mobil Penumpang (cm)

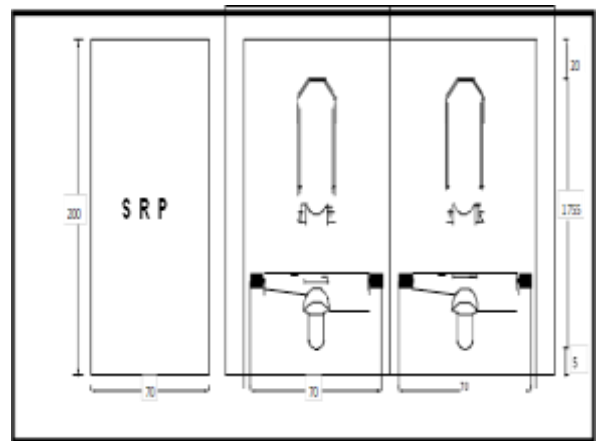
Sumber: Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir

Keterangan :

- B = lebar total kendaraan
- L = panjang total kendaraan
- O = lebar bukaan pintu
- a1, a2 = jarak bebas arah longitudinal
- R = jarak bebas arah lateral

b. Satuan Ruang Parkir untuk Sepeda Motor

Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk sepeda motor ditunjukkan pada gambar



Gambar 1. SRP untuk Sepeda Motor (cm)

Sumber: Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir

2.4 Penyediaan ruang Parkir

Ditinjau dari aspek geometris dan konsep parkir, maka bentuk penyediaan ruang parkir dapat dikelompokkan dalam dua bagian [3].

a. Parkir di sisi jalan (on street parking)

Merupakan penggunaan tempat di sisi jalan sebagai tempat parkir. Ruang parkir yang terletak di sisi jalan terdiri dari beberapa macam menurut sudut yang dibentuk oleh kendaraan dengan jalan tersebut. Parkir di sisi jalan dapat berupa parkir dengan sudut 90° atau sejajar dengan jalan. Sistem parkir di sisi jalan banyak dijumpai di kota-kota di Indonesia pada umumnya

b. Parking di luar jalan (off street parking)

Parkir jenis ini mengambil tempat di pelataran atau parkir umum, tempat parkir khusus yang juga terbuka untuk umum dan tempat parkir khusus yang terbatas untuk keperluan sendiri di kantor, hotel dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

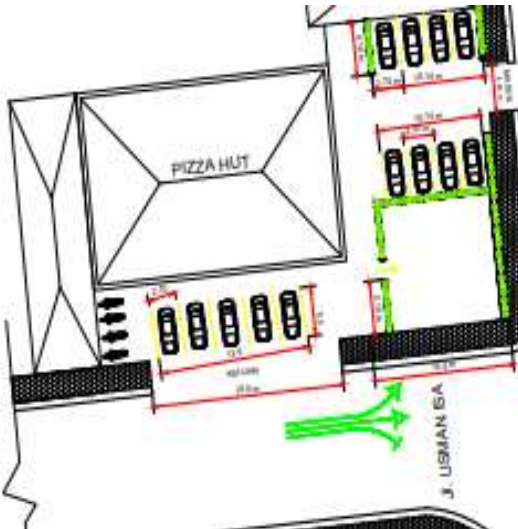
a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pizza Hut Kota Parepare yang berada di Jl Bau Massepe, Mallusetasi, Kecamatan Ujung, Kota Parepare.

Pizza Hut ini berada pada titik koordinat – 4.014586,119.622098. Lokasi penelitian di tunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Lokasi Penelitian
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 2. Site Plane Pizza hut
Sumber: Dokumentasi Pribadi

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu minggu mulai dari pukul 10.00 sampai 22.00 Wita.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini adalah mendapatkan data primer dan sekunder [6].

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi atau survei langsung kendaraan yang masuk dan keluar dari lokasi penelitian. Data ini diperoleh dengan mencatat jumlah kendaraan yang keluar masuk Pizza Hut.

Pencatatan dibantu oleh surveyor yang mencatat pada formulir survey yang tersedia. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan rata-

rata jumlah kendaraan yang masuk dan keluar lokasi penelitian

- Jumlah kendaraan yang masuk dan keluar ke tempat parkir Pizza Hut Kota Parepare.
- Jumlah kendaraan yang sudah ada sebelum dilakukannya survei
- Jumlah satuan Ruang Parkir (SRP) di Pizza Hut Kota Parepare.
- Mengambil dokumentasi

b. Data Sekunder

Data sekunder sebagai data pendukung gambaran umum penelitian dimana hanya memanfaatkan data-data yang ada sebelumnya tercatat dipihak terkait. Data diperoleh dari pihak pengelola parkir atau instansi yang meliputi jumlah petak parkir yang tersedia pada area parkir baik untuk kendaraan roda 4 maupun kendaraan roda 2 dan data yang diperlukan adalah luas lahan parkir yang tersedia di area parkir.

3.3 Teknik Analisa Data

Data-data yang diperoleh di analisis karakteristik parkir dengan menghitung akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, kapasitas dan indeks parkir, dan tingkat pergantian parkir serta menentukan ruang pola parkir yang sesuai pada Pizza Hut Kota Parepare.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Luas Area Parkir

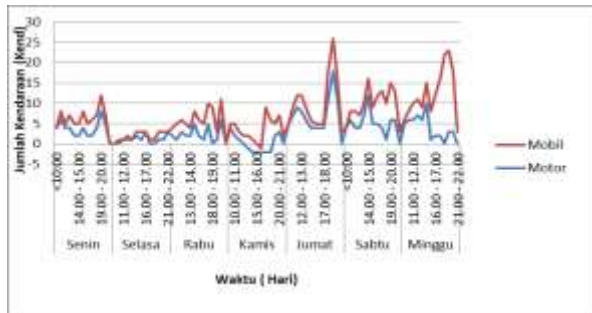
Luas area parkir yang tersedia diperoleh dari hasil pengukuran di Pizza Hut. Data luas area parkir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Luas Area Parkir (sumber: Data Pribadi)

Kendaraan	Ukuran
Motor :	
Parkir 1	10,3 x 2,10 m ²
Parkir 2	10,75 x 2,14 m ²
Mobil :	
Parkir 1	10,8 x 4,10 m ²
Parkir 2	10,8 x 4,10 m ²
Parkir 3	13,5 x 5,5 m ²
Pintu masuk	6,83 m
Pintu keluar	16.5 m

4.2 kumukasi parkir

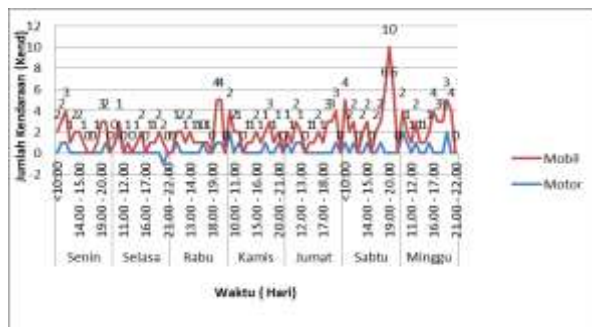
Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir disuatu area pada waktu tertentu. Waktu puncak parkir dan jumlah kendaraan parkir dapat diperoleh dari hasil akumulasi parkir[1].



Gambar 3. Grafik akumulasi Kendaraan Motor Dan Mobil Di Pizza Hut

Sumber: Hasil Analisa, 2023

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat presentase maksimum motor terjadi pada hari jumat, sabtu dan minggu. Berikut adalah grafik kendaraan di badan jalan.



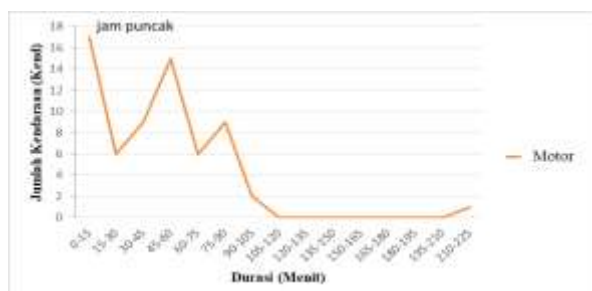
Gambar 4. Grafik akumulasi Kendaraan Motor Dan Mobil Di Badan Jalan

Sumber: Hasil Analisa, 2023

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat kendaraan motorterbanyak terjadi pada hari sabtu 10 unit kendaraan.

4.3 Durasi kendaraan parkir

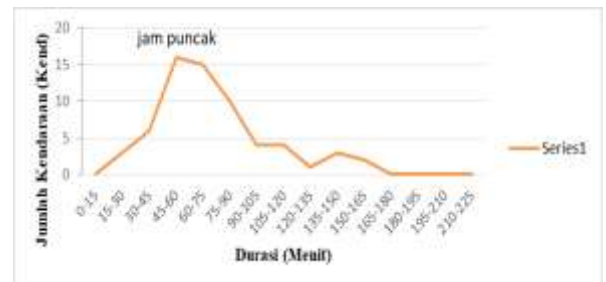
Durasi parkir adalah rata-rata lamanya suatu kendaraan untuk berhenti pada suatu ruang parkir tertentu [11]. Grafik durasi parkir motor pada hari minggu di pelataran Pizza Hut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Grafik Durasi Parkir Kendaraan Motor di Pizza Hut

Sumber: Hasil Analisa, 2023

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa durasi kendaraan motor terbanyak yang terparkir di pelataran Pizza Hut berkisaran antara 0 sampai 15 menit. Perhitungan durasi kendaraan mobil pada hari Minggu di pelataran Pizza Hut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 6. Grafik Durasi Parkir Kendaraan Mobil di Pizza Hut

Sumber: Hasil Analisa, 2023

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa durasi kendaraan mobil terbanyak yang terparkir di pelataran Pizza Hut berkisaran antara 45 sampai 60 menit.

4.4 Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir (yaitu jumlah kendaraan per periode waktu tertentu) [5].

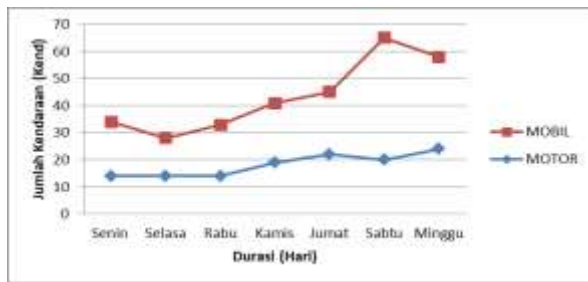
Berdasarkan hasil analisis, volume kendaraan parkir terbanyak di Pelataran Pizza Hut dan badan jalan terjadi pada hari Sabtu dan Minggu dikarenakan akhir pekan sehingga terjadi peningkatan jumlah pelanggan. Lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut



Gambar 7. Grafik Volume Parkir Kendaraan Motor dan Mobil di Pizza Hut

Sumber: Hasil Analisa, 2023

Sedangkan untuk parikiran di badan jalan, grafik volume kendaraan sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Volume Parkir Kendaraan Motor dan Mobil di Badan jalan

Sumber: Hasil Analisa, 2023

4.5 Indeks Parkir

Dari nilai indeks parkir ini terlihat bahwa jika IP lebih besar dari 100 % berarti pemakaian areal parkir telah melebihi kapasitas parkir yang tersedia. Indeks parkir di pelataran Pizza Hut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

Tabel 1. Indeks Parkir di Pelataran Pizza Hut

Hari	Akumulasi Maksimum		Kapasitas		Indeks Parkir	
	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil
Senin	8	4	11	15	72.73	26.67
Selasa	3	2	11	13	27.27	15.38
Rabu	6	9	15	15	40.00	60.00
Kamis	4	11	15	15	26.67	73.33
Jumat	18	8	15	15	120.00	53.33
Sabtu	12	9	15	15	80.00	60.00
Minggu	10	22	15	15	66.67	146.67

Berdasarkan tabel di atas, indeks parkir kendaraan sepeda motor untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu < 100 % artinya bahwa fasilitas parkir tidak bermasalah, dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung kapasitas normal. Namun pada penelitian yang dilakukan hari Jumat, nilai IP > 100 % artinya bahwa fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal.

Indeks parkir kendaraan mobil untuk hari Senin hingga Sabtu < 100 % artinya bahwa fasilitas parkir tidak bermasalah, dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung kapasitas normal. Namun pada penelitian yang dilakukan hari Minggu, nilai IP > 100 % artinya bahwa fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal

Indeks parkir di badan jalan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Indeks Parkir di Badan Jalan

Hari	Akumulasi Maksimum		Kapasitas		Indeks Parkir	
	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil
Senin	1	3	11	6	9.09	50.00
Selasa	2	2	11	6	18.18	33.33
Rabu	1	4	11	6	9.09	66.67
Kamis	2	3	11	6	18.18	50.00
Jumat	1	3	11	6	9.09	50.00
Sabtu	1	10	11	6	9.09	166.67
Minggu	2	4	11	6	18.18	66.67

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, indeks parkir kendaraan sepeda motor di badan jalan untuk hari setiap hari < 100 % artinya bahwa fasilitas parkir tidak bermasalah, dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung kapasitas normal. Indeks parkir kendaraan mobil di badan jalan untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Minggu < 100 % artinya bahwa fasilitas parkir tidak bermasalah, dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung kapasitas normal. Namun pada penelitian yang dilakukan hari Sabtu, nilai IP > 100 % artinya bahwa fasilitas parkir bermasalah yang diakibatkan kendaraan mobil yang sudah melebihi kapasitas parkir di pelataran Pizza Hut sehingga kendaraan mobil yang ingin masuk parkir di badan jalan dan mengakibatkan kemacetan di jam-jam tertentu.

4.6 Parking turn Over

Tingkat pergantian diperoleh dari jumlah kendaraan yang telah memanfaatkan lahan parkir pada selang waktu tertentu dibagi dengan ruang parkir tersedia.

Tabel 3. Parking Turn Over dipelataran Pizza Hut

Hari	Volume Parkir		Kapasitas		Parking Turn Over	
	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil
Senin	45	30	11	15	4.09	2.00
Selasa	42	33	11	13	3.82	2.54
Rabu	45	46	15	15	3.00	3.07
Kamis	55	48	15	15	3.67	3.20
Jumat	63	36	15	15	4.20	2.40

Sabtu	66	58	15	15	4.40	3.87
Minggu	71	65	15	15	4.73	4.33

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada hari Sabtu dan Minggu kendaraan yang masuk relatif banyak dengan tingkat turn over motor sebesar 4.40 dan 4.73 serta tingkat parking turn over mobil sebesar 3.87 dan 4.33.

Tingkat parking turn over di badan jalan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Parking Turn Over di Badan Jalan

Hari	Volume Parkir		Kapasitas		Parking Turn Over	
	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil
Senin	14	20	11	6	1.27	3.33
Selasa	14	14	11	6	1.27	2.33
Rabu	14	19	11	6	1.27	3.17
Kamis	19	22	11	6	1.73	3.67
Jumat	22	23	11	6	2.00	3.83
Sabtu	20	45	11	6	1.82	7.50
Minggu	24	34	11	6	2.18	5.67

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada hari Sabtu dan Minggu kendaraan yang masuk relatif banyak dengan tingkat turn over motor sebesar 1.82 dan 2.18 serta tingkat parking turn over mobil sebesar 7.50 dan 5.67.

4.7 Kebutuhan Parkir Pelataran Pizza Hut

a. Untuk jenis kendaraan mobil

Data yang dipergunakan adalah data hari Minggu karena pada hari itu merupakan puncak kedatangan pengunjung pada Pizza Hut Kota Parepare:

Rata – rata kendaraan yang datang perjam
= 65 kend/hari : 12 jam /hari
= 5.42 kend/jam

Rata – rata kendaraan yang datang permenit
= 5.42 kend/jam : 60 menit/jam
= 0.0903 kend/menit

Durasi parkir rata- rata kendaraan = 73.125 menit

$$N = Q \times Pd \dots\dots\dots(11)$$

$$N = 0.0903 \times 73.125$$

$$N = 6.603 \approx 7 \text{ petak parkir}$$

b. Untuk jenis kendaraan motor

Data yang dipergunakan adalah data hari Minggu karena pada hari itu merupakan puncak kedatangan pengunjung pada Pizza Hut Kota Parepare:

Rata – rata kendaraan yang datang perjam
= 71 kend/hari : 12 jam /hari
= 5.917 kend/jam

Rata – rata kendaraan yang datang permenit
= 5.917 kend/jam : 60 menit/jam
= 0.0986 kend/menit

Durasi parkir rata- rata kendaraan = 45.35 menit

Dengan rumus dapat ditentukan jumlah parkir yang dibutuhkan:

$$N = Q \times Pd \dots\dots\dots(11)$$

$$N = 0.0986 \times 45.35$$

$$N = 44.7151 \approx 45 \text{ petak parkir}$$

4.8 Ruang Pola Parkir Pelataran Pizza Hut

a. Kendaraan Mobil Penumpang

Pada usaha Pizza Hut di Kota Parepare lebih cocok jika menggunakan pola parkir kendaraan satu sisi. Hal ini dikarenakan ketersediaan lebar ruang parkir yang sangat minim yaitu kurang dari 11 mm. Jika dibuatkan pola parkir kendaraan dua sisi akan terjadi kendala pada arus masuk dan keluar mobil akibat lahan yang sempit.

Pola parkir satu sisi yang cocok digunakan pada Pizza Hut Kota Parepare yaitu pola membentuk sudut 30° karena pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel, dan juga kemudahan dan kenyamanan pengemudi dalam melakukan manuver masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih besar jika dibandingkan dengan pola parkir dengan sudut

b. Kendaraan Sepeda Motor

Pada usaha Pizza Hut di Kota Parepare lebih cocok jika menggunakan pola parkir kendaraan dua sisi. Hal ini dikarenakan satuan ruang parkir untuk kendaraan motor tidak memakan banyak tempat pada Pizza Hut Kota Parepare. Pola parkir dua sisi yang cocok digunakan pada Pizza Hut Kota Parepare yaitu pola membentuk sudut 90° karena efektivitas

ruang lebih menguntungkan sehingga banyak kendaraan motor yang dapat ditampung oleh Pizza Hut Kota Parepare.

KESIMPULAN

Hasil analisis Akumulasi kendaraan maksimum/menit kendaraan sepeda motor sebanyak 18 unit dengan indek 120% itu berarti indek parkir kendaraan sepeda motor lebih besar dari 100% artinya bahwa fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal. Sedangkan jumlah parkir maksimum/menit kendaraan roda empat (mobil) 22 unit kendaraan dengan indeks 146,67% berarti indeks parkir kendaraan leniih dari 100% maka ini menjekaskan bahwa fasilitas parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal. Pola parkir untuk kendaraan sepeda motor membentuk 90° dan kendaraan roda empat lebih cocok membentuk sudut 30°.

SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu menambah petak parkir untuk kendaraan mobil agar tidak parkir di badan jalan yang dapat meyebabkan kemacetan lalu lintas dan juga sebaiknya letak pintu keluar dan masuk seharusnya di pisah agar tidak terjadi konflik saat keluar atau masuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terma kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Parepare, Pizza Hut serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handajani, M., & Handayani, T. W, “Analisa Parkir Paragon Mall Semarang”. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, (Vol. 10. No 2), 29-38, Juli 2018.
- [2] Nabal, A. R.” Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Pada Area Parkiran Kampus Fisip Universitas Atma Jaya Yogyakarta”. *Jurnal Teknik Sipil*, 13, 32-44, Oktober 2014.
- [3] Mahmugi, Akhmadali, & Sulandari, E. “Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Pada Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak” , *Jurnal PWK, Laut,Sipil, Tambang*, Vo 5, No 3, 2017.
- [4] Winayati, Lubis, F., & Haris, V. T.. “Analisis Kebutuhan Areal Parkir Gedung Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning”. *Jurnal Teknis Sipil*, Vol. 5, No. 1, April 2019.
- [5] Suthanaya, P. A. (2010, Januari). Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pusat Perbelanjaan Di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Teknil Sipil*. Vo. 14, no. 1, Hal 10-19, Januari 2010.
- [6] Parinusa, Julione Abner., Waas, R. H., Amahoru. J. “Analisa Karakteristik Ruang Parkir Bandar Udara Mathilda Batlayeri Saumlaki”. *Jurnal Manumata*. Vol. 7, No. 2, 2021.
- [7] Irawan Beni, Edison Bambang, Lumba Pada, “ Analisis Karakteristik Parkir Pada Universitas Pasir Pengaraian”, *Jurnal Mahasiswa Sipil*, 2013.
- [8] Sulistiyo, U.P, Erwan, K, Widodo, S, “ Analisis Kebutuhan Penyediaan Parkir Akibat Beroperasinya Rumah Sakit Kharitas Bhakti Di Jalan Siam Kota Pontianak”, *Jurnal PEK, Laut, Sipil, Tambang*, Vol. 3, No. 3, 2016.
- [9] Dairi, Rachmat Hidayat. (2019). “Analisa Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir Di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton”. *Jurnal Media Inovasi*. Vol.. 8, No.1, 2019.
- [10] Sholikin, R., & Mudjanarko, S. W.” Analisis Karakteristik Parkir Di Satuan Ruang Parkir Pasar Larangan Sidoarjo”. *Engineering and Sains Journal*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017.
- [11] Bermawi, Yusri. “Bangkitan Lalu lintas Dan Kebutuhan Parkir Pada Kampus Politeknik Negeri Sriwijaya”. *Pilar*. Vol. 7, No. 1, 2012.

- [12] Martin, Tommy., AS H, Maha Putri., Maulana, Hafiz. “Analisa Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Di RSUD Solok Selatan”. *Journal Of Applied Engineering Scienties*. Vol. 4, No. 3, September 2021

- [13] F. Fajrin. “ Studi Kebutuhan Ruang Parkir Disekitar Area Landasan Container Pasar Lakessi Kota Parepare”. *Karajata Engineering*, Vol. 3, No 1, Januari 2023.